

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini juga, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif beserta dengan analisis relasi treadik dari setiap jenjang generasi, pasar tradisional, dan *place making*. Untuk batas penelitian untuk tugas akhir ini adalah menggunakan ruang lingkup *user* pasar dari segala generasi. Ditambah dengan reguler pengguna (penjual pasar Muara Baru yang *existing*) dan *stakeholder* yang berada di sekitar area Muara Baru. Penelitian ini disertai dengan observasi secara langsung namun tersamar untuk memverifikasi hasil kuesioner. Peneliti akan meninjau dari perspektif teori *placemaking*, untuk mengungkap relasi treadik tersebut. Selain itu, juga diperlukan tinjauan terhadap preseden pasar dengan karakteristik yang mirip, sehingga didapatkan penjelasan yang utuh terkait relasi treadik dalam sebuah pasar, serta membuat analisa yang dipakai

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini mempunyai sebuah subjek dan objek penelitian. Dalam hal ini subjek penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan teori tersebut, maka subjek dari penelitian ini merupakan Pasar Muara Baru.

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka objek penelitian ini adalah pengumpulan data yang menjadi kriteria perancangan Pasar Muara Baru.

3.2.1 Studi Literatur dan Preseden

Studi literatur dilakukan sebagai pengumpulan dan penggalian teori, pengembangan teori, argumentasi, serta diskusi yang masuk dalam tolak ukur analisa serta sebagai dasar dan acuan arah observasi dari penelitian yang dilakukan. Studi literatur diambil dari *e-journal*, buku, regulasi pemerintahan, dan standar pembangunan dari pemerintah.

Untuk studi preseden dilakukan untuk memberi identifikasi akan pendekatan arsitektur *placemaking* dan kriteria desain untuk generasi Z yang dapat diterapkan dalam perancangan Pasar Muara Baru. Dengan begitu dapat menjadi sebuah

pertimbangan dalam perancangan dan penelitian dan macam pendekatan yang harus dipakai dan diaplikasikan.

3.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilaksanakan di area Pasar Muara Baru yang *existing* sebagai justifikasi dari studi literatur dan preseden. Adanya observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner terhadap pengguna di area Pasar Muara Baru sebagai berikut:

1. Observasi

Adanya observasi secara langsung ke area Pasar Muara Baru yang dalam keadaan pasar tumpah. Di sini dilakukan pendataan keramaian pengunjung, observasi *rush hour*, melihat keadaan pasar. Dari observasi tersebut menjadi data untuk memverifikasi hasil data kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan penduduk lokal atau penjual di area Pasar Muara Baru dan salah satu perwakilan dari Pasar Jaya. Tujuan dari mewawancarai penduduk lokal dan penjual di area Pasar Muara Baru, adalah untuk mengerti kebutuhan dan keinginan dari pengguna baik penjual ataupun konsumen. Melihat dari sisi pengguna dapat memberikan masukan dan apa yang perlu dipertahankan dari sisi mereka. Sedangkan tujuan mewawancarai perwakilan dari Pasar Jaya, untuk mengetahui regulasi tempat dan kebijakan dari Pasar Jaya mengenai perancangan Pasar Muara Baru. Dengan begitu, pendekatan dan keputusan yang diambil tidak melawan peraturan dari regulasi sebuah pasar.

3. Kuesioner

Data Kuesioner disebarkan kepada penduduk lokal area Muara Baru dengan batasan paling luas adalah area Penjaringan. Hal ini bertujuan untuk menjadi data tolak ukur atau bisa juga sebagai fenomena perbedaan generasi serta melihat sistem *programming* yang mengacu pada teori *placemaking* yang di rumuskan menjadi pertanyaan kuesioner yang menjadi penggambaran situasi yang terjadi di area Pasar Muara Baru.

3.3 Sumber Data Terpilih

Sumber data yang terpilih dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kategori. Kedua kategori tersebut merupakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil observasi Pasar Muara baru, hasil wawancara dari penduduk lokal dan narasumber perwakilan Pasar Jaya, dan hasil kuesioner dari penduduk di area Pasar Muara Baru.

2. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah hasil studi literatur dan studi preseden yang dipakai sebagai alat untuk merumuskan penelitian dan sebagai acuan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Dari seluruh data yang sudah didapat, teknik analisis data yang dilakukan memberikan hasil kriteria desain arsitektural secara sudut pandang *placemaking* serta generasi Z. Lalu kriteria desain tersebut akan diolah menjadi area Pasar Muara Baru yang *well-programming* serta menarik bagi masyarakat generasi Z.